

RINGKASAN

Teknik Polinasi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) kode 0608 Di PT. Benih Citra Asia, Farm Rowosari Sumberjambe Kabupaten Jember. Alif Ade Gusniar, NIM A41170655, Tahun 2020-2021, Program Studi Teknik Produksi Benih. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Ir. Mochamat Bintoro, MP, Pembimbing lapang Taufik S.P.

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT. Benih Citra Asia dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Januari 2021. Laporan PKL ini membahas tentang produksi benih melon dan teknik polinasi yang benar pada tanaman melon sesuai dengan SOP (Standart Oprasional Prosedure) dari PT. Benih citra Asia. Kegiatan ini dimulai dari persiapan lahan antara lain pembuatan bedengan, pemberian pupuk dasar, pemberian pupuk kandang, pembibitan, penanaman, pemanenan serta pasca panen. Proses penanaman dilakukan pada saat benih yang dibibitkan berumur 5 hss. Untuk perawatan tanaman sendiri seperti penyulaman, pemupukan, pengendalian HPT, pengairan, pemangkasan dan sanitasi gulma mengikuti kondisi tanaman dan SOP dari perusahaan.

Proses polinasi dilakukan ketika tanaman melon telah masuk fase generative. Maka dari itu ada beberapa kegiatan yang harus diperhatikan dalam teknik produksi benih melon. Sebelum melakukan polinasi, dilakukan kegiatan penyungkupan/isolasi pada bunga betina pada tanaman betina yang telah tepat fase dengan cara melakukan kastrasi dan emaskulasi atau membuang mahkota serta benang sari terlebih dahulu, kemudian menyungkupnya menggunakan sedotan plastik sebagai isolator lalu ujung sedotan plastik di klip agar tidak ada serangga yang masuk dan meminimalkan adanya campuran serbuk sari dari tanaman melon varietas lain. Setelah melaksanakan kegiatan isolasi dilakukan pencarian bunga jantan yang tepat fase pada tanaman jantan yang telah diroguing sebelumnya. Pada keesokan harinya dilakukan kegiatan polinasi dengan cara membuang mahkota bunga jantan, kemudian membuka sedotan/isolator dari bunga betina yang telah dipilih sebelumnya kemudian dilanjutkan pengolesan serbuk sari pada bunga jantan ke putik bunga betina hingga rata. Kegiatan pengolesan ini dilakukan dengan berhati-hati jangan sampai melukai putik, jika

sampai melukai putik bunga/bakal buah tersebut akan tidak normal bahkan bisa gagal menjadi buah. setelah itu bungkus dengan kertas minyak hingga rapat dan terakhir dilakukan penandaan menggunakan benang siet merah.